

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of procedural justice on tax amnesty policy and trust on perceptions of tax perceptions and to see the effect of trust on the relationship between procedural justice and compliance level. Using experiments with 2 x 2 between subjects with 67 participants, ANOVA found that a fair tax amnesty policy was able to encourage taxpayers to comply.

In addition, taxpayers who believe in tax authorities tend to act more obediently than unbelievers. The test results also confirm that confidence is able to moderate the effect of procedural justice on compliance with taxes on the perceptions. The results are consistent and confirm the findings of Rechberger et al. (2010) and Dijke and Verboon (2010).

Keyword: Tax Amnesty, Procedural Justice, Trust, Tax Compliance.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keadilan prosedural (*procedural justice*) pada kebijakan amnesti pajak dan kepercayaan (*trust*) terhadap kepatuhan pajak persepsian serta melihat pengaruh kepercayaan pada hubungan antara keadilan prosedural dengan tingkat kepatuhan. Menggunakan eksperimen dengan desain 2×2 *between subject* dengan partisipan berjumlah 67 mahasiswa, dengan analisis ANOVA menemukan bahwa kebijakan amnesti pajak yang adil mampu mendorong wajib pajak untuk patuh.

Selain itu, wajib pajak yang percaya terhadap otoritas pajak cenderung bertindak lebih patuh daripada yang tidak percaya. Hasil pengujian juga mengkonfirmasi, bahwa kepercayaan mampu memoderasi pengaruh keadilan prosedural terhadap kepatuhan pajak persepsian. Hasil penelitian konsisten dan mengkonfirmasi temuan Rechberger et al.(2010) dan Dijke dan Verboon (2010).

Kata Kunci: Amnesti Pajak , Keadilan Prosedural , Kepercayaan, Kepatuhan Pajak